

HASIL ANALISA

Deskripsi Data

Data tentang DPK, NPF dan ROA Bank Muamalat Indonesia yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Data DPK, NPF dan ROA PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode tahun 2014 - tahun 2020

Tahun	Ket	DPK (dalam milyar)	NPF (dalam %)	ROA (dalam %)
2020	Triwulan 1	6.33	4.98	0.03
	Triwulan 2	5.21	4.97	0.03
	Triwulan 3	6.37	4.95	0.03
	Triwulan 4	5.82	3.95	0.03
2019	Triwulan 1	1.68	3.35	0.02
	Triwulan 2	7.92	4.53	0.02
	Triwulan 3	7.54	4.64	0.02
	Triwulan 4	5.32	4.30	0.05
2018	Triwulan 1	6.69	3.45	0.15
	Triwulan 2	4.96	0.88	0.49
	Triwulan 3	5.84	2.50	0.35
	Triwulan 4	5.16	2.58	0.08

2017	Triwulan 1	1.61	2.92	0.12
	Triwulan 2	4.21	3.74	0.15
	Triwulan 3	6.34	3.07	0.11
	Triwulan 4	5.67	2.74	0.11
2016	Triwulan 1	3.93	4.33	0.25
	Triwulan 2	3.76	4.61	0.15
	Triwulan 3	4.06	1.92	0.13
	Triwulan 4	3.55	1.4	0.22
2015	Triwulan 1	0.47	4.73	0.62
	Triwulan 2	7.81	3.81	0.51
	Triwulan 3	3.70	3.49	0.36
	Triwulan 4	3.93	4.33	0.25
2014	Triwulan 1	0.47	1.56	1.44
	Triwulan 2	0.52	3.18	1.03
	Triwulan 3	0.52	4.74	0.10
	Triwulan 4	0.55	4.76	0.17

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa di tahun 2020, nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 3 sebesar 6,37, untuk nilai NPF bernilai 4,98% terdapat pada triwulan 1, sedangkan nilai ROA menyebar rata nilainya dari triwulan 1 sampai triwulan 4 yaitu sebesar 0,03. Tahun 2019 nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 2 sebesar 7,92, untuk nilai NPF bernilai 4,64% terdapat pada triwulan 3, sedangkan nilai ROA tertinggi nilainya di triwulan 4 yaitu sebesar 0,05. Tahun 2018 nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 1 sebesar 6,69, untuk nilai NPF bernilai 3,45% terdapat pada triwulan 1, sedangkan nilai ROA nilai tertinggi pada triwulan 2 yaitu 0,49. Tahun 2017 nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 3 sebesar 6,34, untuk nilai NPF bernilai 3,74% terdapat pada triwulan 2, sedangkan nilai ROA nilai tertinggi pada triwulan 2 yaitu 0,15. Tahun 2016 nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 3 sebesar 4,06, untuk nilai NPF bernilai 4,61% terdapat pada triwulan 2, sedangkan nilai ROA nilai tertinggi pada triwulan 1

yaitu 0,25. Tahun 2015 nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 2 sebesar 7,81, untuk nilai NPF bernilai 4,73% terdapat pada triwulan 1, sedangkan nilai ROA nilai tertinggi pada triwulan 1 yaitu 0,62. Tahun 2014 nilai DPK tertinggi yaitu pada triwulan 4 sebesar 0,55, untuk nilai NPF bernilai 4,76% terdapat pada triwulan 4, sedangkan nilai ROA nilai tertinggi pada triwulan 1 yaitu 1,44.

Analisis Deskriptif DPK, NPF dan ROA

Berdasarkan pengelolaan data diperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*deviation standard*) dari masing-masing variabel penelitian:

Tabel 3.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	28	.47	7.92	4.2836	2.36821
NPF	28	.88	4.98	3.5861	1.17786
ROA	28	.02	1.44	.2507	.32547
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dengan N=28, variabel independen DPK mempunyai nilai minimum 0.47 milyar rupiah, nilai maksimum 7.92 milyar rupiah, nilai standar deviasi sebesar 2.36 milyar rupiah dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.28 milyar rupiah .Nilai rata - rata (mean) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Variabel independen NPF mempunyai nilai minimum 0.88%, nilai maksimum 4.98%, nilai standar deviasi sebesar 1.17 % dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.58%. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Variabel dependen ROA mempunyai nilai minimum 0.02%, nilai maksimum 1.44%, nilai standar deviasi sebesar 0.32% dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.25%. Nilai rata-rata (*mean*)

yang lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik.

UJI HIPOTESIS

Uji-F

Berdasarkan Uji-F diperoleh pengaruh secara bersama-sama atau simultan dua variabel independen DPK dan NPF terhadap variabel dependen ROA sebagai berikut:

Tabel 4.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.010	2	.505	6.825	.004 ^b
	Residual	1.850	25	.074		
	Total	2.860	27			

Berdasarkan Uji-F diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6.825 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($6.825 < 23.75$) maka model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi secara bersama-sama pengaruh variabel independen DPK dan NPF terhadap variabel dependen ROA.

Uji-T

Berdasarkan Uji-t diperoleh pengaruh secara parsial variabel independen DPK dan NPF terhadap variabel dependen ROA sebagai berikut:

Tabel 5.

Hasil Uji-t Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.862	.184		4.673	.000		
	DPK	-.060	.022	-.436	-2.693	.012	.987	1.013
	NPF	-.099	.045	-.358	-2.210	.036	.987	1.013

Berdasarkan persamaan koefisien di atas, diperoleh koefisien regresi DPK sebesar (-)0.060. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan negatif antara variabel DPK terhadap ROA. Koefisien regresi NPF sebesar (-)0.099. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan negatif antara variabel DPK dan NPF terhadap ROA. Dari hasil Uji-t dapat dilakukan pembahasan hipotesis sebagai berikut

Adjusted R2**Tabel 6.**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.301	.27204

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai *adjusted* R2 sebesar 0.301 hal ini berarti 30.1 % variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen DPK dan NPF. Sedangkan sisanya sebesar 69.9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Koefisien Determinasi

DPK dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil analisis Regresi Berganda menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.353 yang berarti variabel DPK dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA sebesar 35.3 %.

ANALISIS KAJIAN

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Variabel DPK terhadap ROA menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $-0.2693 < 0.05$, dengan demikian H_1 ditolak, yang berarti dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan dengan arah negatif yang berarti semakin tinggi nilai dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Muamalat Indonesia, tidak mengakibatkan kenaikan ROA. Kenyataan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti nilai NPF yang rata-ratanya 3.58%. Berdasarkan pengujian ANOVA, sejalan dengan penelitian (Ali & Miftahurrohman, 2016) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0.05, artinya secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian yang dibangun sudah baik.

Variabel Non Performing Financing (NPF)

Variabel NPF terhadap ROA menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $-0.2210 < 0.05$, dengan demikian H_2 ditolak. Ini berarti NPF juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan arah positif dimana tinggi rendahnya nilai NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap naik turunnya ROA.

Variabel DPK dan NPF terhadap ROA

Kedua variabel DPK dan NPF, secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan taraf signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dibandingkan $\alpha=0.05$ sehingga H_a penelitian diterima. Ini berarti DPK dan NPF secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal tersebut sejalan dengan (Jati, 2018) berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F-statistic < nilai signifikansi 5% ($0.000000 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (NPF, FDR, CAR, NI, dan BOPO) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara simultan. Pendapat lain menurut (Arrazy, 2015) jika hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen mempengaruhi ROA sebesar 35.3% sedangkan 64.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.